

PENGARUH TERPAAN BERITA NEGATIF AL-ZAYTUN TERHADAP SIKAP MAHASISWA IAI AL-AZIS PADA ALMAMATER AL-ZAYTUN

Fadli Fajar Aldin, Muhammad N. Abdurrazaq, Ahmad Asrof Fitri

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

fadlialdin1802@gmail.com, oliverazaq@gmail.com, asrof.fitri@gmail.com

Abstrak. Selama beberapa tahun terakhir, perusahaan telah mengambil sikap sosial baru dan berbicara di depan umum tentang masalah yang tidak terkait dengan aktivitas inti bisnis mereka. Topik-topik tentang hak kesetaraan gender atau pelecehan seksual telah menjadi isu besar dalam agenda perusahaan, dan perusahaan tidak tinggal diam. Fenomena ini kemudian disebut dengan aktivisme korporasi. Penelitian ini membahas tentang gaya komunikasi The Body Shop Indonesia (TBSI) dalam menyuarakan aktivisme korporat atau advokasi sosial korporat melalui #TBSFightForSisterhood di Instagram. TBSI terlibat dalam aktivisme perusahaan dengan menangani dan mengadvokasi isu-isu sosial-politik yang kontroversial. Analisis kualitatif kami mempelajari tema-tema yang dicakup oleh The Body Shop Indonesia dalam komunikasi CSA dan bagaimana The Body Shop membingkai komunikasi CSA di Instagram. Metode analisis yang digunakan adalah analisis konten visual dan tekstual pada media sosial Instagram. Kami mengidentifikasi empat kerangka komunikasi dalam unggahan The Body Shop: informatif, mobilisasi, partisipatif, dan aspiratif. Kesimpulannya, untuk gaya komunikasi yang paling banyak digunakan adalah informasional, diikuti dengan mobilisasi, partisipasi, dan aspiratif.

Kata kunci: Aktivisme Perusahaan, Gaya Komunikasi, The Body Shop, CSA

Abstract. Over the past years, companies have taken a new kind of social stand and publicly spoken on issues unrelated to their core business activities. The topics about gender equality rights or sexual harassment have become one of the main focuses on the corporate agenda, and companies have started advocating those issues actively. This phenomenon is then called corporate activism. This study discusses The Body Shop Indonesia's (TBSI) communication style in voicing corporate activism or corporate social advocacy through #TBSFightForSisterhood on Instagram. TBSI is engaging in corporate activism by addressing and advocating for controversial socio-political issues. This qualitative analysis study explores the themes The Body Shop Indonesia covers in its CSA communication and how The Body Shop frames CSA communication on Instagram. The analysis method used is visual and textual content analysis on Instagram. This study identified four communication frames in The Body Shop's posts: informative, mobilizing, participatory, and aspirational. In conclusion, the most used communication style is informational, followed by mobilization, participation, and aspiration.

Keywords: Corporate Activism, Corporate Social Advocacy, The Body Shop Indonesia, Communication Style

PENDAHULUAN

Keberadaan media massa yang didorong oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan pengaruh besar dalam komunikasi yang selalu dilakukan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Komunikasi menjadi kegiatan yang tak lepas dari setiap interaksi yang dilakukan, dengan komunikasi manusia dapat saling bertukar informasi antar satu sama lain. Saat ini keberadaan media massa memberikan kemudahan kepada manusia untuk bisa saling bertukar (menerima dan memberikan) informasi dengan mudah dari jarak yang jauh. Perkembangan teknologi di era 4.0 merupakan hal yang penting bagi manusia, di era 4.0 manusia dapat melakukan komunikasi dengan fleksibel dengan dilakukan pada sebuah forum yang menggunakan teknologi seperti pada forum diskusi online yang dapat diikuti tanpa dibatasi ruang (Darlis et al., 2023).

Menurut R, Rivers media massa dibagi menjadi tiga jenis, diantaranya media massa cetak (koran, majalah dan buku-buku), media massa elektronik (televisi dan radio), dan media massa *online / new media (news site dan news portal)* (Saputri et al., 2022).

Media massa memiliki peran penting untuk menyampaikan sebuah informasi yang mampu mempengaruhi sikap masyarakat secara signifikan. Dalam hal ini media massa menjadi media yang memudahkan masyarakat untuk mengakses sebuah informasi yang ingin diketahui.

Di Indonesia media massa sudah ada sejak abad ke-17 dengan adanya surat kabar (Korlt Bericht Eropa) yang telah diterbitkan secara berkala di masa kolonial. Dari saat itu mulai muncul media massa lainnya seperti Bataviase Nouvelles di tahun 1744, surat kabar *Vendu Nieuws* yang terbit di tanggal 23 Mei 1780 hingga sampai saat ini media massa di Indonesia sudah banyak dan mudah ditemukan baik yang berupa media cetak,

elektronik dan new media atau media yang menggunakan internet. Menurut McQuail bentuk media saat ini telah beragam diantaranya media cetak, media elektronik dan new media dengan jumlah tipologinya (Fikri, 2018). Media massa memiliki tugas untuk menyampaikan atau menyebarkan sebuah informasi baik yang bernilai berita atau hanya sebatas hiburan semata, informasi yang bernilai berita tak semuanya positif karena sadar tidak sadar berita negatif di masyarakat atau khalayak ramai lebih kuat dalam menarik perhatian.

Fenomena pemberitaan yang pernah ditayangkan pada media massa dalam waktu cukup lama melalui saluran televisi maupun saluran online seperti TVONE, baik dari yang menganut aliran sesat dan yang lainnya di pertengahan tahun 2023 lalu, telah memunculkan berbagai pandangan pada masyarakat terhadap Ma'had Al-Zaytun yang merupakan sebuah instansi pendidikan berbasis pondok pesantren.

Pemberitaan negatif yang diangkat dan disiarkan mengenai Al-Zaytun pada pertengahan 2023 merupakan isu-isu yang dianggap penting oleh media massa, seperti pendapat dari seseorang atau kelompok orang yang menyatakan bahwa dirinya telah melihat ada kegiatan yang dilakukan di dalam Ma'had Al-Zaytun yang dianggapnya masuk dalam kategori penyimpangan atau informasi dimana pengajaran yang diterapkan pihak Al-Zaytun kepada santri yang berbeda dan dianggap nyeleneh. Isu negatif yang sangat sensitif pada pemberitaan Al-Zaytun memberikan reaksi pada masyarakat sehingga menimbulkan pergerakan demonstrasi yang dilakukan oleh sekelompok orang kepada Al-Zaytun.

Kesenjangan penelitian ini terletak pada kurangnya studi yang secara spesifik meneliti pengaruh terpaan berita negatif terhadap sikap mahasiswa yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek pemberitaan, dalam hal ini mahasiswa IAI

AL-AZIS yang berkaitan secara akademis dengan Al-Zaytun. Peneliti memfokuskan pada mahasiswa aktif IAI AL-AZIS, karena mereka memiliki keterkaitan akademis dengan Al-Zaytun, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sikap mereka sebelum dan sesudah terpapar berita negatif tentang Al-Zaytun dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh media terhadap kelompok yang terkait dengan subjek berita tersebut. Selain itu, mahasiswa aktif lebih mudah diakses dan biasanya lebih bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian. Mereka juga cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang media, sehingga memungkinkan penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana berita negatif mempengaruhi sikap mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti memfokuskan pada apakah terdapat pengaruh antara terpaan berita negatif Al-Zaytun dengan sikap mahasiswa IAI AL-AZIS dan bagaimana terpaan berita negatif tersebut mempengaruhi sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun.

KAJIAN TEORI

Berita merupakan informasi yang disampaikan kepada masyarakat melalui media massa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita adalah cerita atau keterangan berupa laporan dan pemberitahuan mengenai suatu peristiwa yang baru terjadi. Kata "berita" sendiri berasal dari bahasa Sanskerta "virt" atau "Vritta," yang berarti sesuatu yang telah terjadi, sementara dalam bahasa Inggris, berita dikenal sebagai "*news*," yang berasal dari kata "*new*," artinya sesuatu yang baru. Meskipun peristiwa tersebut sudah lama terjadi, isu yang relevan dapat membuatnya menjadi berita kembali. Menurut Rusman Latief (2021), berita adalah informasi yang baru dan memiliki makna serta daya tarik

bagi yang membacanya. Wiliar menambahkan bahwa berita adalah informasi yang dipilih dan ditulis oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar, yang memiliki makna bagi pembacanya (Wiliar dalam Martha & Flowerina, 2019).

Tidak semua informasi bisa disebut berita. Informasi harus memiliki nilai berita, seperti penting (*significance*) yang menyentuh banyak orang atau tokoh penting, aktualitas (*timeliness*) yang menunjukkan kebaruan atau kejadian baru, pengaruh (*magnitude*) yang memengaruhi banyak orang, kedekatan (*proximity*) yang bisa berupa kedekatan geografis, psikologis, atau ideologis, dampak atau akibat (*impact*) yang memiliki efek signifikan, ketokohan (*prominence*) yang berkaitan dengan tokoh penting, keterkaitan manusia (*human interest*) yang menggugah perasaan, kekinian (*currency*) yang sedang viral, keluarbiasaan (*unusualness*) yang unik dan menarik, serta konflik (*conflict*) yang menampilkan pertentangan atau ketegangan yang menarik perhatian. Berita negatif, meskipun sering dianggap kurang baik, sering kali lebih menarik perhatian dan lebih banyak disebarkan dibandingkan berita positif. Misalnya, McAdams & Saroka menemukan bahwa penjualan majalah meningkat 30% ketika cover menampilkan informasi negatif. Meski demikian, konsumsi berita negatif secara berlebihan dapat memicu kecemasan dan salah paham di tengah masyarakat (Putri et al., 2020).

Media massa adalah sarana komunikasi yang menyebarkan informasi secara luas kepada masyarakat. Menurut Bungin, media massa menyebarkan peristiwa secara massal dan mudah diakses. Media massa dapat berbentuk cetak, elektronik, atau online. Terry Flew memperkenalkan konsep konvergensi media, yaitu penggabungan berbagai media seperti media cetak, radio, dan televisi menjadi satu perangkat informasi. Media massa memiliki fungsi

utama sebagai sumber informasi yang menyampaikan peristiwa kepada khalayak umum, sebagai sarana pendidikan yang memberikan pengetahuan dan ruang bagi ide-ide baru, menyediakan konten hiburan seperti sinetron dan drama, serta mempengaruhi atau membentuk perspektif dan sikap publik terhadap informasi.

Terpaan media adalah proses di mana masyarakat terpapar informasi secara terus-menerus. Ada tiga faktor yang mempengaruhi terpaan media: frekuensi yaitu seberapa sering audiens mengonsumsi media, durasi yaitu berapa lama audiens terpapar media, dan atensi yang merujuk pada seberapa dalam pemahaman audiens terhadap informasi. Sikap adalah respon seseorang terhadap suatu objek yang mempengaruhi perilakunya. Menurut teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*), stimulus dari media dapat memengaruhi sikap dan respon seseorang. Jika stimulus diterima, maka akan mempengaruhi kognitif, afektif, dan konatif seseorang, mengarahkan pada tindakan tertentu.

Berita adalah informasi yang memiliki nilai berita seperti aktualitas, pengaruh, dan dampak. Media massa berperan penting dalam menyebarkan berita dan membentuk pola pikir masyarakat. Meski berita negatif sering lebih menarik perhatian, penting bagi masyarakat untuk menyikapinya secara bijak agar tidak terpengaruh secara berlebihan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, yang dimana Sugiyono pada buku Metodologi Penelitian Kuantitatif, mengartikan metode penelitian kuantitatif sebagai penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel secara random dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang

telah ditentukan oleh peneliti (Abdullah et al., 2022).

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa aktif Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS) tahun 2020 sampai 2023 berjumlah 720 yang dibagi menjadi 4 kelompok yakni kelompok mahasiswa 2020, 2021, 2022, dan mahasiswa 2023, yang kemudian di hitung dengan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampelnya yaitu 88. Adapun deskripsi data responden:

Tabel 1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	38	43,2%
Perempuan	50	56,8%
Total	88	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 2. Data Responden dalam Sebaran Program Pendidikan IAI AL-AZIS

No	Program Studi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Manajemen Dakwah (MD)	14	15,9%
2	Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	19	21,6%
3	Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	14	15,9%
4	Bahasa Arab (PBA)	8	9,1%
5	Hukum Ekonomi Syari'ah (HES)	20	22,7%

No	Program Studi	Frekuensi	Persentase (%)
6	Hukum Tata Negara (HTN)	13	14,8%

Sumber: Data Primer (2024)

Penelitian ini juga menggunakan metode survei dan kuisisioner untuk mengumpulkan data dari mahasiswa aktif IAI AL-AZIS yang dianalisis menggunakan teknik statistik dan uji hipotesis penelitian yang dilakukan dengan uji regresi linier sederhana serta uji koefisien determinasi. Proses dalam menghimpun data pada penelitian ini menerapkan Skala *Likert*, dimana kuesioner dinilai dengan penyusunan alternatif jawaban seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Sementara itu hipotesis dalam penelitian ini H_a^1 : Terdapat hubungan antara terpaan berita negatif Al-Zaytun terhadap sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun. H_0^1 : Tidak terdapat hubungan terpaan berita negatif Al-Zaytun terhadap sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun. H_a^2 : Terdapat pengaruh terpaan berita negatif Al-Zaytun terhadap sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun. H_0^2 : Tidak terdapat pengaruh terpaan berita negatif Al-Zaytun terhadap sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat pada penelitian ini dilakukan dengan uji hipotesisi dengan berfokus pada pengaruh terpaan berita negatif Al-Zaytun terhadap sikap mahasiswa Iai Al-Azis pada almamater Al-Zaytun.

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk melihat atau mengetahui adakah pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yang dilakukan dengan

mengukur koefisien regresi. Adapun hasil dari uji regresi linier sederhana pada variabel independen dan dependen pada penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Unstandardized Coefficients		
1	(Constant)	51.216	3.069		16.689	.000
	Terpaan Berita	.242	.045	.499	5.343	.000

a. *Dependent Variable:* Sikap Mahasiswa

Berdasarkan uji regresi linier sederhana pada dua variabel dalam penelitian yaitu terpaan berita negatif Al-Zaytun sebagai variabel X dan sikap mahasiswa IAI AL-AZIS sebagai variabel Y menunjukkan persamaan linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

$$Y=51,216+0,242(X)$$

Dari hasil uji regresi linier sederhana dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai *constant* menunjukkan nilai sebesar 51,216, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel independen (nilai X adalah 0) maka variabel dependen (Y) sebesar 51,216
- Nilai koefisien regresi variabel X (terpaan berita negatif Al-Zaytun) adalah 0,242 yang merupakan bernilai positif sehingga jika mengalami kenaikan 1 nilai maka variabel X akan meningkat sebesar 0,242.

Dari hasil uji regresi linier dapat diketahui pengaruh dan hubungan yang ada pada dua variabel antara terpaan berita negatif Al-Zaytun dengan sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun. Adapaun pengaruh dan hubungan diantara kedua dapat di perjelas dengan menggunakan uji korelasi dan koefisien

determinasi, dimana uji korelasi dapat memaparkan mengenai hubungan antara dua variabel sedangkan koefisien determinasi dapat memaparkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji korelasi dan koefisien determinasi:

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi

		Terpaan Berita	Sikap Mahasiswa
Terpaan Berita	Pearson Correlation	1	.499**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	88	88
Sikap Mahasiswa	Pearson Correlation	.499**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	88

Hasil uji korelasi variabel terpaan berita negatif Al-Zaytun dan sikap mahasiswa IAI AL-AZIS menunjukkan bahwa hubungan antara variabel terpaan berita negatif Al-Zaytun bernilai 0,499 atau 49,9% dan 0,000 dimana dapat dikatakan bahwa hubungan diantara variabel bersifat positif dan signifikan.

Berdasarkan analisis korelasi yang dihasilkan dari uji regresi linier sederhana terhadap variabel terpaan berita negatif Al-Zaytun dan variabel sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Hubungan yang positif pada variabel terpaan berita negatif Al-Zaytun dan sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun dapat dikatakan bahwa semakin tinggi terpaan berita negatif Al-Zaytun yang diterima oleh mahasiswa IAI AL-AZIS dalam dimensi frekuensi, durasi, dan atensi, maka semakin baik sikap mahasiswa IAI AL-AZIS dalam dimensi kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (perasaan dan emosi), dan konatif (niat dan tindakan) terhadap almamater Al-Zaytun. Sebaliknya, semakin rendah terpaan berita negatif Al-Zaytun yang diterima oleh mahasiswa IAI AL-AZIS, semakin rendah

pula sikap mahasiswa IAI AL-AZIS kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (perasaan dan emosi), dan konatif (niat dan tindakan) terhadap almamater Al-Zaytun. Namun, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa mahasiswa IAI AL-AZIS yang sama sekali tidak terkena terpaan berita negatif Al-Zaytun memiliki sikap terhadap almamater Al-Zaytun dengan nilai 51,216. Ini berarti bahwa meskipun mahasiswa IAI AL-AZIS tidak terkena terpaan berita negatif Al-Zaytun, sikap mahasiswa IAI AL-AZIS terhadap almamater Al-Zaytun dapat dikatakan cukup baik.

Variabel terpaan berita negatif Al-Zaytun dan sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun memiliki hubungan yang signifikan dimana bahwa hubungan ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan didukung oleh bukti statistik yang kuat. Uji regresi linier sederhana yang digunakan dalam analisis ini menghasilkan nilai p yang rendah yaitu 0,000 sehingga dapat dikatakan bahwa temuan penelitian mencerminkan hubungan yang sebenarnya dalam populasi yang lebih luas, bukan hanya dalam sampel yang diteliti. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terpaan berita negatif Al-Zaytun memiliki dampak yang nyata dan bermakna terhadap sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun, dimana peningkatan terpaan berita negatif Al-Zaytun memiliki hubungan yang positif dengan sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun. Artinya ketika mahasiswa IAI AL-AZIS semakin sering terpapar berita negatif Al-Zaytun, justru sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun jadi lebih baik.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.240	5.720

Predictor: (Constant), Terpaan Berita
Dependent Variable: Sikap Mahasiswa

Berdasarkan analisis regresi dari hasil koefisien determinasi yang dilakukan dalam penelitian ini, didapati nilai R Square sebesar 0,249 atau 24,9%. Dimana nilai 24,9% menunjukkan bahwa sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun yang merupakan fenomena yang diteliti dalam penelitian ini hanya dapat dijelaskan oleh terpaan berita negatif Al-Zaytun sebesar 24,9%. Artinya terpaan berita negatif Al-Zaytun dengan dimensi frekuensi, durasi dan atensi hanya dapat menjelaskan 24,9% dan 75,1% dari sisanya merupakan faktor-faktor lain yang diluar dari penelitian atau yang tidak bisa dijelaskan dengan faktor yang digunakan dalam penelitian ini. Namun dengan 24,9% regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterima karena memiliki signifikansi yang tinggi dari titik potong atau kondisi awal sebesar 51,216 (a) dan kemiringan atau tingkat perubahan sikap sebesar 0,242 (b).

Dalam menggambarkan adanya pengaruh dari terpaan berita negatif Al-Zaytun terhadap sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun maka peneliti membuat ilustrasi dengan menguraikan rumus persamaan regresi linier sederhana $Y=a+bX$, dimana nilai prediksi terendah pada variabel terpaan berita (X) adalah 20% dan nilai tertinggi adalah 100% maka perhitungan dari rumus regresi linier sederhana sebagai berikut $Y=51,216+0,242(20)=56,05$. Melihat hasil dari rumus yang mengambil dari nilai prediksi terendah dapat diartikan bahwa prediksi dalam penelitian ini jika pengaruh terpaan berita negatif Al-Zaytun rendah maka sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun dapat dikatakan cukup baik, sedangkan jika dilihat dari nilai aktual pada responden dalam penelitian didapati nilai terendah pada variabel terpaan berita negatif Al-Zaytun (X) ialah 32 dimana $Y=51,216+0,242(32)=58,96$. Dilihat dari nilai prediksi dan aktual setelah diuraikan

menggunakan rumus persamaan linier sederhana dapat diketahui bahwa nilai prediksi dengan nilai aktual tidak terlalu jauh artinya model regresi yang digunakan dapat dikatakan cukup baik dalam memperkirakan hasil aktual (responden).

Adapun penguraian pengaruh dari terpaan berita negatif Al-Zaytun terhadap sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun jika mengambil nilai prediksi tertinggi pada variabel X maka uraian perhitungannya sebagai berikut $Y=51,216+0,242(100)=75,41$, Melihat hasil dari rumus yang mengambil dari nilai prediksi tertinggi dapat diartikan bahwa prediksi dalam penelitian ini jika pengaruh terpaan berita negatif Al-Zaytun tinggi maka sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun dapat dikatakan cukup baik, sedangkan jika dilihat dari nilai aktual pada responden dalam penelitian didapati nilai tertinggi pada variabel terpaan berita negatif Al-Zaytun (X) ialah 92 $Y=51,216+0,242(92)=73,48$. Dilihat dari nilai prediksi dan aktual setelah diuraikan menggunakan rumus persamaan linier sederhana dapat diketahui bahwa nilai prediksi dengan nilai aktual tidak terlalu jauh artinya model regresi yang digunakan dapat dikatakan cukup baik dalam memperkirakan hasil aktual (responden).

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah, uji hipotesis dan hasil dari data yang telah diolah dalam penelitian “Pengaruh Terpaan Berita Negatif Al-Zaytun terhadap Sikap Mahasiswa IAI AL-AZIS pada Almamater Al-Zaytun” maka dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara terpaan berita negatif Al-Zaytun dengan sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater, meskipun hanya 24,9% dari variasi sikap mahasiswa yang dapat dijelaskan oleh faktor tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meski ada pengaruh,

ada juga banyak faktor lain yang berperan. Selain itu, pengaruh Terpaan Berita Negatif terhadap Sikap Mahasiswa: Pengaruh terpaan berita negatif terhadap sikap mahasiswa menunjukkan bahwa ketika frekuensi, durasi, dan atensi terhadap berita negatif rendah, sikap mahasiswa cenderung baik, dengan nilai prediksi awal sebesar 56,05. Sebaliknya, ketika terpaan berita negatif tinggi, sikap mahasiswa tetap baik, dengan nilai prediksi tertinggi 75,41. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada dampak dari berita negatif, mahasiswa IAI AL-AZIS cenderung mempertahankan sikap positif terhadap almamater mereka.

Saran. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat dikatakan sempurna sehingga peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang berniat untuk melakukan penelitian yang serupa untuk menambahkan faktor-faktor lain seperti lingkungan dan sosial pada mahasiswa, pengalaman pribadi selama sekolah, dan kondisi ekonomi dan kesejahteraan pada mahasiswa dalam menjelaskan fenomena yang diteliti yaitu sikap mahasiswa IAI AL-AZIS pada almamater Al-Zaytun dan juga menambahkan uji residual dan ekstrapolasi sehingga penelitian memiliki banyak makna yang dapat dijelaskan dan dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Husein, U. (2003). *Metode Riset Bisnis* (Edisi Kedua). Pt Gramedia Pustaka Utama.

Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, & Meilida Eka Sari. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Nanda Saputra, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

M. Fikri Ar. (2018). *Sejarah Media Tranformasi, Pemanfaatan, Dan Tantangan* (Edisi Pertama). Ub Press.

Nabila Farahdila Putri, Ellin Vionia, & Tomy Michael. (2020). Pentingnya Kesadaran Hukum Dan Peran Masyarakat Indonesia Menghadapi Penyebaran Berita Hoax Covid-19. *Media Keadilan Jurnal Ilmu Hukum*, 11.

Rina Ade Saputri, Laras Ayu Pratiwi, & Erina Setianingrum. (2022). Peran Media Massa dalam Mempengaruhi Public Trust di Masyarakat. *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 5, 14.

Tiara Saputri Darlis, Liliana Muliastuti, & Eva Leiliyanti. (2023). The Development of Wattpad Digital Fiction Story Ideas in Response to Readers' Feedback. *Theory and Practice in Language Studies*, 13. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/development-wattpad-digital-fiction-story-ideas/docview/2880426043/se-2?accountid=215586>

Zike Martha, & Indria Flowerina. (2019). PROSES PRODUKSI SIARAN PROGRAM BERITA PADA MEDIA. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmu Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*, 13, 135.